

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Di Indonesia, seksualitas bukanlah hal yang dapat dibahas secara terbuka di ruang publik. Seksualitas dianggap sebagai sebuah hal yang kotor sehingga seksualitas bersifat tabu dan memalukan untuk dibahas. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu seseorang pasti akan mencari tahu dan ingin menggali lebih dalam mengenai seksualitas mereka. Terlebih ketika memasuki masa remaja, seseorang mulai memiliki rasa ingin tahu yang semakin besar termasuk mengenai seksualitas mereka.

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi isu seksualitas remaja perempuan yang disampaikan melalui film *Dear David*. Untuk mengidentifikasi isu seksualitas remaja perempuan, peneliti telah menganalisis 9 potongan adegan. Potongan-potongan adegan tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisis isi kualitatif dengan pendekatan semiotika model Ferdinand de Saussure menggunakan konsep *signifier* dan *signified*. Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menemukan 3 isu seksualitas yang disampaikan melalui film *Dear David*.

Pertama, seorang remaja perempuan juga memiliki fantasi seksual dan mereka berhak atas hal tersebut. Penilaian perempuan baik-baik dan perempuan tidak baik serta konsep feminitas yang melekat pada diri perempuan mempengaruhi kebebasan perempuan dalam berfantasi seksual. Perempuan yang ketahuan memiliki fantasi seksual dianggap sebagai

perempuan tidak baik dan berkemungkinan menerima sanksi sosial karena telah melanggar norma kesusilaan. Padahal remaja perempuan sama seperti remaja laki-laki yang memiliki fantasi seksual.

Kedua, norma-norma dan nilai-nilai membatasi seseorang dalam mengeksplorasi dan mengekspresikan seksualitas mereka. Di Indonesia, hukum tidak hanya terbatas pada hukum tertulis seperti undang-undang saja, tetapi ada juga nilai-nilai serta norma-norma yang telah diturunkan secara turun temurun dari nenek moyang. Salah satu norma yang ada di lingkungan masyarakat adalah norma kesusilaan yang membantu mengarahkan seseorang mengenai perilaku seksual mereka. Ketika ada seseorang yang membahas mengenai seksualitas, mereka dianggap melanggar norma sehingga akan diberikan sanksi sosial. Akibatnya, mereka kurang mendapatkan kesempatan untuk mengeksplorasi seksualitas sehingga mereka kurang mengenali seksualitas pribadi mereka karena takut akan memperoleh sanksi sosial yang ada.

Ketiga, stereotip yang dikaitkan dengan gender menyebabkan ketidakadilan. Munculnya stereotip tentang perempuan seperti perempuan suka menggoda laki-laki, perempuan adalah makhluk perasa yang suka mencari perhatian, serta penilaian perempuan baik-baik dan tidak baik menimbulkan ketidakadilan bagi perempuan. Ketika seorang perempuan mendapatkan label perempuan tidak baik, maka apapun yang ia lakukan akan selalu dipandang buruk bahkan ketika ada sebuah masalah orang-orang tidak akan segan untuk menyalahkan perempuan tersebut sekalipun bukan ia pelaku

sebenarnya. Stereotip ini juga menimbulkan perilaku lain seperti *slut shaming* dan *victim blaming* yang seringkali dilakukan oleh seorang laki-laki kepada perempuan atau bahkan ke sesama perempuan.

B. Saran

1. Bagi penonton, dapat mempertimbangkan untuk menonton film Dear David dan mengambil pesan-pesan positif yang dapat menambah pengetahuan yang disampaikan dalam film Dear David terlepas dari kontroversi penonton pro dan kontra yang ada. Selain itu, setelah menonton film Dear David harapannya penonton dapat lebih bijaksana dalam memberikan penilaian kepada orang lain dan tidak melakukan perilaku stereotip, *slut shaming*, dan *victim blaming* kepada perempuan lain.
2. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih memiliki keterbatasan dan limitasi. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan beberapa hal berikut:
 - a. Beberapa adegan dalam film Dear David membahas mengenai ketidakadilan gender yang dilatarbelakangi oleh budaya patriarki yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat membuat pembahasan mengenai patriarki dan ketidakadilan gender yang muncul dalam film.
 - b. Salah satu aspek yang memberikan efek seperti terharu, takut, bahagia, dan sebagainya bagi penonton ketika menonton sebuah film

adalah *backsound* (ilustrasi musik). Penelitian ini belum meneliti aspek *backsound*, sehingga peneliti selanjutnya dapat meneliti ilustrasi musik yang digunakan dalam adegan-adegan film Dear David.

- c. Konsep-konsep semiotika Ferdinand de Saussure terdiri atas *signifier*, *signified*, *langue*, *parole*, sinkronik, diakronik, sintagmatik, dan paradigmatis. Akan tetapi, dalam penelitian peneliti hanya menggunakan konsep *signifier* dan *signified*. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan konsep-konsep semiotika Ferdinand de Saussure yang lainnya untuk menganalisis data agar data yang didapatkan lebih detail.
- d. Menggunakan *coding* dalam mengolah data dan mengaitkan data hasil *coding* dengan tanda untuk mendapatkan hasil data yang lebih konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Wibowo, I., S., W. (2018). *Semiotika Komunikasi - Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi* (edisi ke-3). Jakarta: Mitra Wacana Media.

Buku elektronik

Akhriansyah, M., Surahmat, R., Alifiani, H., Febryanto, D., Indriarini, M. Y., Ahmad, S. N. A., Herniyatun, & Arisandy, W. (2023). Respons Seksual dan Gangguan Seksual. Dalam Hidayat, F. & Ramadhani, W. N. (Ed.). *Penerapan Prinsip-prinsip dalam Praktek Keperawatan*. Padang: Global Eksekutif Teknologi. Diakses dari [https://www.google.co.id/books/edition/Penerapan Prinsip Prinsip Dalam Praktek/TEu-EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=fantasi+seksual+bagian+dari+seksualitas&pg=PA91&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Penerapan_Prinsip_Prinsip_Dalam_Praktek/TEu-EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=fantasi+seksual+bagian+dari+seksualitas&pg=PA91&printsec=frontcover).

Alfathoni, M., A., M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. Diakses dari [https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar Teori Film/_G4PEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengertian+film&pg=PA2&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Teori_Film/_G4PEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengertian+film&pg=PA2&printsec=frontcover).

Anggito, A. & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak. Diakses dari [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi penelitian kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1).

Chazawi, A. (2013). *Tindak Pidana Pornografi*. Malang: Bayumedia Publishing. Diakses dari [https://www.google.co.id/books/edition/Tindak Pidana Pornografi/EgpZEAQAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=norma+kesusilaan+adalah&pg=PA5&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Tindak_Pidana_Pornografi/EgpZEAQAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=norma+kesusilaan+adalah&pg=PA5&printsec=frontcover).

Ersyad, F. A. & Arifin, D. S. *Semiotika: Teori dan Aplikasi pada Desain Logo*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media. Diakses dari [https://www.google.co.id/books/edition/Semiotika Teori dan Aplikasi pada Desain/ocHcEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=tanda+pada+semiotika+adalah&pg=PA2&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Semiotika_Teori_dan_Aplikasi_pada_Desain/ocHcEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=tanda+pada+semiotika+adalah&pg=PA2&printsec=frontcover).

Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan pada Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*.

- Malang: Literasi Nusantara. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kualitatif_Rekonstruksi/IU1WEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=penelitian+deskriptif+kualitatif+adalah&printsec=frontcover.
- Hidayana, I., M., Benedicta, G., D., & Pakasi, D., T. (Eds.). (2022). *Dinamika Gender dan Seksualitas Kontemporer: Sebuah Antologi*. Jakarta: UI Publishing. Diakses dari <https://pubhtml5.com/hxkk/irca/basic/>.
- Hidayat, U. S. (2021). *Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter dalam Menyiapkan Generasi Emas 2045: Strategi Membangun Generasi Cerdas, Berkarakter dan Berdaya Saing di Abad 21*. Sukabumi: Nusa Putra Press. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Urgensi_Penguatan_Pendidikan_Karakter_Da/TqAeEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1.
- Iskandar, D. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, dan Kajian Budaya*. Margomulyo: Maghza Pustaka. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_KUALITATIF/hHeDEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1.
- Iskandar, D. S. & Lestari, R. (2016). *Mitos Jurnalisme*. Yogyakarta: CV Andi Offset. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Mitos_Jurnalisme/Fi43DgAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=aliran+komunikasi+proses+dan+komunikasi+makna&pg=PA5&printsec=frontcover.
- Javandalasta, P. (2021). *5 Hari Mahir Bikin Film*. Malang: Batik Publisher. Diakses dari https://books.google.co.id/books?id=SqQIEAAAQBAJ&pg=PT18&dq=elemen+elemen+skenario+film&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwizpLu48-n9AhU5ZWwGHXhlBcE4ChDoAXoECAsQAw#v=onepage&q=elemen%20elemen%20skenario%20film&f=false.
- Kriyantono, R. (2019). *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi: Filsafat dan Etika Ilmunya Serta Perspektif Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Lengkap_Ilmu_Komunikasi_Filsaf/ofCNDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=makna+senyum+adalah&pg=PA290&printsec=frontcover.

- Mustofa, M. (2015). *Metodologi penelitian kriminologi (edisi ke-3)*. Jakarta: Penerbit Kencana. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kriminologi/81DMDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=sanksi+sosial+adalah&pg=PA29&printsec=frontcover.
- Noer, K. U., Kartika, T., Nurtjahyo, L. I., & Damaiyanti, V. P. (2022). *Membongkar Kekerasan Seksual di Pendidikan Tinggi: Pemikiran Awal*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Membongkar_Kekerasan_Seksual_di_Pendidik/EDqdEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=seksualitas+perempuan+di+indonesia&pg=PA175&printsec=frontcover.
- Pramono, B. (2020). *Sosiologi Hukum*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/SOSIOLOGI_HUKUM/KVL4DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=norma+kesusilaan&pg=PA56&printsec=frontcover.
- Purwanto, A. (2022). *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/KONSEP_DASAR_PENELITIAN_KUALITATIF_TEORI/V-18EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=dokumentasi+dalam+penelitian+kualitatif&pg=PA79&printsec=frontcover.
- Rahayuningsih, A., Hamid, A. Y. S., Keliat, B. A., Ismail, R. I. & Banowo, A. S. (2023). *Bunuh Diri pada Kelompok Usia Remaja: Suatu Tinjauan*. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/BUNUH_DIRI_PADA_KELOMPOK_USIA_REMAJA_SUA/ham0EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=fantasi+seksual+remaja&pg=PA19&printsec=frontcover.
- Rias, Y., A., Rinancy, H., Ratnasari, F., Agusthia, M., Ariantini, N., S., & Alfianto, A., G., dkk. (2021). *Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Psikososial_Dan_Budaya_Dalam_Keperawatan/mos5EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=definisi+seksualitas&pg=PA41&printsec=frontcover.
- Silviani, I., Perwirawati, E., & Simbolon, B., R. (2021). *Manajemen Media Massa*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_MEDIA_MASSA/EB

[QxEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=silviani,+perwirawati,+simbolon&pg=PR1&printsec=frontcover.](#)

Siregar, J. R. (2022). *Untaian Mutiara Perkembangan dan Pengasuhan Anak hingga Remaja*. Bandung: Penerbit Alumni. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Untaian_mutiara_perkembangan_dan_pengasu/M-hhEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0.

Sokowati, M. E. (2017). *Wacana Maskulinitas dan Seksualitas Remaja Laki-Laki Dalam Artikel dan Rubrik Seksualitas Majalah Hai Tahun 1995-2004*. Yogyakarta: Buku Litera JAWA Yogyakarta. Diakses dari <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/19161/REV%20WACANA%20MASKULINITAS%20DAN%20SEKSUALITAS%20REMAJA%20LAKI-LAKI.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.

Sudrajat, A. R. (2021). *Perilaku Organisasi sebagai Suatu Konsep & Analisis*. Bali: Nilacakra. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Perilaku_Organisasi_Sebagai_Suatu_Konsep/0ENQEAQAQBAJ?hl=en&gbpv=1.

Sulistiyani, H. D. (2021). *Narasi Perempuan di Dalam Film: Sebagai Ibu, Teman, dan Perempuan Pesanan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/NARASI_PEREMPUAN_DI_DALAM_FILM_Sebagai_I/UNwEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=film+dan+perempuan&pg=PA14&printsec=frontcover.

Supratiknya, A. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dalam Psikologi*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif_Kualit/Hul4EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1.

Syahrul, M. & Setiawati, N. (2020). *Konseling: Teori dan Aplikasinya*. Gowa: Penerbit Aksara Timur. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/KONSELING_Teori_dan_Aplikasinya/dEfmDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=perempuan+cenderung+menunggu+laki-laki+untuk+menyatakan+cinta&pg=PA35&printsec=frontcover.

Tat, F., Herwanti, E., Ludji, I., D., R., Nugroho, F., C., & Banase, E., F., T. (2022). *Buku Ajar Etika Keperawatan*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Etika_Keperawatan/nwGeEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengertian+norma&printsec=frontcover.

- Tazid, A. (2017). *Tokoh, Konsep dan Kata Kunci Teori Postmodern*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Tokoh_Konsep_dan_Kata_Kunci_Teor_i_Postmo/dsViDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori+ferdinand+de+saussure+signifier+dan+signified&pg=PA89&printsec=frontcover.
- Umrati & Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kualitatif_Teori_Konse_p_da/GkP2DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1.
- Wahyuningsih, S. (2019). *Film & Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah dalam Film Melalui Analisis Semiotik*. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia. Diakses dari https://books.google.co.id/books?id=UbKeDwAAQBAJ&pg=PR40&dq=jenis+shot+film+dan+maknanya&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKewjg9ImdmKKBAxUh-zgGHVROAdYO6AF6BAGOEAM#v=onepage&q=jenis%20shot%20film%20dan%20maknanya&f=false.
- Wirenviona, R. & Riris, A. A. I. D. C. (2020). *Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Surabaya: Penerbit Airlangga University Press. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Edukasi_Kesehatan_Reproduksi_Remaja/Ssf0DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=stereotype+perempuan+baik+dan+tidak+baik&pg=PA37&printsec=frontcover.
- Yulius, H. (2019). *Tidak Semua Seks itu Jorok*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Tidak_Semua_Seks_Itu_Jorok/0jH6DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=fantasi+seksual+melanggar+norma+apa&pg=PA103&printsec=frontcover.
- Yunalia, E. M. & Etika, A. M. (2020). *Remaja dan Konformitas Teman Sebaya*. Malang: Ahlimedia Press. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/REMAJA_DAN_KONFORMITAS_TEMAN_SEBAYA/kb4OEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=fantasi+seksual+se+cara+psikologi&pg=PA16&printsec=frontcover.
- Yusuf, N. K. (2021). *Untukmu, Perempuan*. Tasikmalaya: Mazaya Publishing House. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Untukmu_Perempuan/664hEAAAQB

[AJ?hl=en&gbpv=1&dq=budaya+indonesia+cenderung+menyalahkan+perempuan&pg=PA9&printsec=frontcover.](#)

Zuhri, S., Fajriah, N., Wibowo, R., T., H., Prakoso, A., A., D., Indriani, R., O., Windari, A., T., dkk. (2020). *Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat*. Malang: Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang bekerjasama dengan Inteligencia Media (Intrans Publishing Group). Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Komunikasi_Massa_dan_Perubahan_Mas/pqnsDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1.

Jurnal elektronik

Anggraini, D. & Dewi, T., U. (2021). Metafora Seksual dalam Sastra *Cyber* dan Dampak Negatifnya Terhadap Masyarakat. *Senasbana*, 5, 297-307. Diakses dari <http://research-report.umm.ac.id/index.php/SENASBASA/article/download/4908/4543>.

Arifki. (2016). Konstruksi Seksualitas dalam Keluarga: Studi terhadap Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam. *Jurnal Musāwa*, 15(1), 17-35. Diakses dari <https://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/MUSAWA/article/view/151.1-19/963>.

Asri, R. (2020). Membaca Film sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)”. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74-86. Diakses dari <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/JAISS/article/view/462>.

Dewi, I. K. & Rianto, P. (2022). TikTok dan Kesenangan Seksualitas Kaum Perempuan. *Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 15-28. Diakses dari <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/komunika/article/download/7845/2784>.

Faadihilah, A. N., Pangestu, D. H. & Shidiq, K. A. (2022). Representasi Maskulinitas dan Tubuh Pria Ideal dalam Iklan Shampoo Clear Man versi Cristiano Ronaldo. *Jurnal Audiens*, 3(2), 1-11. Diakses dari <https://journal.umy.ac.id/index.php/ja/article/download/11822/6940#:~:text=Berdasarkan%20hasil%20temuan%20dan%20mengkaji,dan%20selalu%20tampil%20percaya%20diri>.

- Farabi, Q., N., S., E. (2020). Motivasi Penggemar *K-pop* sebagai Citizen Author Menulis Fan Fiction. *Ultimacomm*, 12(1), 34-52. Diakses dari <https://ejournals.umn.ac.id/index.php/FIKOM/article/download/1267/903>.
- Febriani, I. S. (2021). Keseimbangan Karakter Feminin dan Maskulin dalam Mewujudkan Masyarakat Madani. *Tsaqôfah: Jurnal Agama dan Budaya*, 19(1), 45-62. Diakses dari <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tsaqofah/article/download/5298/3335>.
- Hafis, R. I. A. & Yogia, M. A. (2017). Abuse of Power: Tinjauan terhadap Penyalahgunaan Kekuasaan Oleh Pejabat Publik di Indonesia. *PUBLIKA*, 3(1), 80-88. Diakses dari <https://repository.uir.ac.id/2703/1/ABUSE%20OF%20POWER.pdf>.
- Kintania, L. & Supratman, L. P. (2019). Representasi Slut Shaming pada Karakter Hannah Baker dalam Serial Drama “13 Reasons Why Season 1”. *e-Proceeding of Management*, 6(2), 5329-5336. Diakses dari https://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/151146/jurnal_eproc/representasi-slut-shaming-pada-karakter-hannah-baker-dalam-serial-drama-13-reasons-why-season-1-.pdf.
- Ramadhani, A. F. & Suratnoaji, C. (2021). Representasi Maskulinitas Tokoh Utama dalam Film Persahabatan Bagai Kepompong 2021. *Jurnal Nomosleca*, 7(2), 160-173. Diakses dari https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/n/article/download/6251/pdf_1.
- Ramdani, M. F. F., Putri, A. V. I. C. & Wisesa, P. A. D. (2022). Realitas Toxic Masculinity di Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial*, 1(2022), 230-235. Diakses dari <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/view/60/46>.
- Ridhani, H. A. & Wati, R. (2021). Konten Kriminalitas dan Erotisme yang Berbalut Sastra dalam Cyber. *Jurnal Literasi*, 5(2), 326-335. Diakses dari <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/literasi/article/viewFile/4633/4283>.
- Suprihatin & Azis, A. M. (2020). Pelecehan Seksual pada Jurnalis Perempuan di Indonesia. *PALASTREN: Jurnal Studi Gender*, 13(2), 413-434. Diakses dari <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Palastren/article/view/8709/5163>.
- Wibawa, M. & Natalia, R., P. (2021). Analisis Semiotika Strukturalisme Ferdinand de Saussure pada Film "Berpayung Rindu". *Visual Communication Design Journal*, 1(1), 1-16. Diakses dari

<https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/VCoDe/article/viewFile/2213/891>.

Wulandari, E. P. & Krisnani, H. (2020). Kecenderungan Menyalahkan Korban (*Victim-Blaming*) dalam Kekerasan Seksual terhadap Perempuan sebagai Dampak Kekeliruan Atribusi. *Share: Social Work Journal*, 10(2), 187-197. Diakses dari <https://jurnal.unpad.ac.id/share/article/view/31408/15061>.

Zulkarnain, J. A. & Wiyatmi. (2018). Dekonstruksi Femininitas dalam Novel-novel Karya Eka Kurniawan: Dari Pekerjaan sampai Kecantikan. *Poetika: Jurnal Ilmu Sastra*, 6(2), 109-121. Diakses dari <https://jurnal.ugm.ac.id/poetika/article/download/40188/23415>.

Lain-lain

Anayadita. (2023). *Tanggapan @anayadita di Twitter Mengenai Film Dear David*. Diakses pada 2 Maret 2023 dari <https://twitter.com/anayadita/status/1625184731104169984?s=46&t=RBfgLgdZ6kvLoZGcw6z3Yw>.

Annur, C. M. (2022). *Netflix, Aplikasi Video on Demand Paling Favorit di Indonesia*. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/29/netflix-aplikasi-video-on-demand-paling-favorit-di-indonesia>.

Anwar, J. (2023). *Tanggapan @jokoanwar di Twitter Mengenai Film Dear David*. Diakses pada 2 Maret 2023 dari <https://twitter.com/jokoanwar/status/1624611945088430082?s=46&t=RBfgLgdZ6kvLoZGcw6z3Yw>.

Azzahra, N. (2022). *Masih Dianggap Tabu, Memiliki Fantasi Seks Saat Berhubungan Intim Banyak Manfaatnya Lho, Simak Yuk!*. Diakses pada 4 Juni 2023 dari <https://herstory.co.id/read100984/masih-dianggap-tabu-memiliki-fantasi-seks-saat-berhubungan-intim-banyak-manfaatnya-lho-simak-yuk?page=1>.

Diananto, W. (2022). Emir Mahira [gambar]. Diakses pada 11 Juni 2023 dari <https://www.liputan6.com/showbiz/read/5090995/di-balik-terpilihnya-emir-mahira-bintang-film-kalian-pantas-mati-jadi-role-model-buat-para-bintang-baru>.

Fadillah, R. (2023). *Netflix Original Rilis Film Dear David, Angkat Cerita Fantasi dan Isu Sosial Remaja*. Diakses dari <https://www.hipwee.com/feature/film-dear-david/>.

- Farisi, B., A. (15 Februari 2023). Dear David Puncaki Daftar Top 10 Netflix Indonesia. *Kompas.com*. Diakses dari <https://www.kompas.com/hype/read/2023/02/15/165540166/dear-david-puncaki-daftar-top-10-netflix-indonesia#:~:text=JAKARTA%2C%20KOMPAS.com%20%2D%20Film,6%20hingga%2012%20Februari%202023>.
- Firdausi, R. Z. (2022). Shenina Cinnamon [gambar]. Diakses pada 11 Juni 2023 dari <https://portalpurwokerto.pikiran-rakyat.com/seleb/pr-1155430708/siapa-shenina-cinnamon-simak-profil-dan-biodata-lengkap-dini>.
- Franedy, R. (7 Januari 2020). Ramai Dibicarakan, Apa Itu Netflix Original?. *CNBC Indonesia*. Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200107142603-37-128272/ramai-dibicarakan-apa-itu-netflix-original#:~:text=Netflix%20Original%20adalah%20film%20layar,dan%20hak%20ciptanya%20dimiliki%20Netflix>.
- Halodoc. (6 November 2020). *Halodoc Talks - Fantasi Seksual, Normalkah?* [Video]. Diakses dari https://youtu.be/NP_8OUknhe8.
- IMDb. (2023). *Dear David*. Diakses pada 11 Juni 2023 dari <https://www.imdb.com/title/tt21986198/>.
- Kaloko, I. (30 Januari 2023). Pentingnya Bahas Fantasi Seksual Dengan Pasangan Sebelum Menikah, dr Zoya Amirin Ungkap Alasannya. *Tribun Medan*. Diakses dari <https://medan.tribunnews.com/2023/01/30/pentingnya-bahas-fantasi-seksual-dengan-pasangan-sebelum-menikah-dr-zoya-amirin-ungkap-alasannya>.
- Mulyono, H. (2021). Caitlin North Lewis [gambar]. Diakses pada 11 Juni 2023 dari <https://hits.zigi.id/profil-dan-biodata-caitlin-north-lewis-agama-umur-ig-pacar-4781>.
- Netflix. (n.d.). *Apa itu Netflix?*. Diakses dari <https://www.netflix.com/id/#:~:text=Netflix%20adalah%20layanan%20streaming%20yang,satu%20harga%20bulanan%20yang%20murah>.
- Ningsih, W. L. (30 Oktober 2021). Perbedaan Ratu, Permaisuri, dan Selir. *Kompas.com*. Diakses dari <https://amp.kompas.com/stori/read/2021/10/30/130000779/perbedaan-ratu-permaisuri-dan-selir>.
- Noice. (13 Januari 2020). *Sex & J-City | Eps. 12: Perempuan Punya Fantasi* [Video]. Diakses dari <https://youtu.be/vYq1Uk62FYk>.

- Palari Films. (2021). *Tentang Kami/Tim*. Diakses pada 9 Juni 2023 dari <https://palarifilms.com/about>.
- Palari Films. (2022). Logo Rumah Produksi Palari Films [gambar]. Diakses pada 9 Juni 2023 dari <https://www.facebook.com/photo/?fbid=401735245441579&set=a.401735202108250>.
- Pemerintah Indonesia. (2008). *Undang-undang No. 44 Tahun 2008 tentang Pornografi*. Diakses dari https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU_2008_44.pdf.
- Penulis Dear David Buka Suara Setelah Riuh Kontroversi. (18 Februari 2023). *CNN Indonesia*. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20230217204157-220-914633/penulis-dear-david-buka-suara-setelah-riuh-kontroversi>.
- Penulis Ungkap di Balik Layar Pembuatan Cerita Dear David. (18 Februari 2023). *CNN Indonesia*. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20230217205529-220-914638/penulis-ungkap-di-balik-layar-pembuatan-cerita-dear-david>.
- Rahmasari, I. (9 Juni 2023). Laki-laki Miliki Fantasi Seksual Lebih Kuat dari Wanita, Mengapa Demikian? Begini Ulasan dr. Binsar. *Tribunhealth.com*. Diakses dari <https://health.tribunnews.com/2023/06/09/laki-laki-miliki-fantasi-seksual-lebih-kuat-dari-wanita-mengapa-demikian-begini-ulasan-dr-binsar>.
- Runiftrh. (2023). *Tanggapan @runiftrh di Twitter Mengenai Film Dear David*. Diakses pada 2 Maret 2023 dari <https://twitter.com/runiftrh/status/1626120236452958209?s=46&t=RBfgLgdZ6kvLoZGcw6z3Yw>.
- Setyowati, N. (2017). Konsep *Signifier Signified* [gambar]. Diakses pada 10 Maret 2023 dari <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-semiotika-dalam-ilmu-komunikasi/4385>.
- WHO. (2006). *Sexuality*. Diakses dari https://www.who.int/health-topics/sexual-health#tab=tab_2.
- Xalcastic. (2023). *Tanggapan @Xalcastic di Twitter Mengenai Film Dear David*. Diakses pada 2 Maret 2023 dari <https://twitter.com/xalcastic/status/1623737993113780224?s=46&t=RBfgLgdZ6kvLoZGcw6z3Yw>.

